

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, karena peneliti ingin mengetahui hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen dengan dengan pendekatan cross sectional dengan melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu. Tujuan menggunakan rancangan deskriptif korelasi ini adalah untuk melihat hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian dehidrasi pada pasien anak dengan diare di RS Natar Medika.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah dehidrasi.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel-variabel penelitian menjadi bersifat operasional. Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut (shinta milanda 2017).

Definisi operasional bukan hanya menjelaskan arti variabel namun juga aktivitas-aktivitas yang harus dijalankan untuk mengukur variabel- variabel tersebut, atau menjelaskan bagaimana variabel tersebut diamati dan diukur. Definisi operasional harus menjelaskan secara spesifik sehingga berdasarkan definisi ini, peneliti yang akan mereplikasi studi dapat dengan mudah mengkonstruksikan teknik-teknik pengukuran yang sama. Setiap definisi di atas memberikan informasi yang berharga bagi peneliti yang membutuhkannya dalam rangka mengidentifikasi fenomena. (buku ajar metodologi penelitian kesehatan 2021)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

N O	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat Pengetahuan ibu	Suatu pola pikir atau pemahaman yang telah di dapatkan dari proses pembelajaran atau pun media massa mengenai penyakit diare meliputi : a. Pengertian diare b. Penyebab diare c. Tanda dan gejala diare d. Dampak diare e. Pencegahan diare f. Penatalaksanaan diare	Kuesioner	Memberi ceklist \checkmark di kolom isian pengetahuan	0 = pengetahuan kurang baik, menjawab $\leq 50\%$ benar 1 = pengetahuan baik, menjawab lebih $>50\%$ benar	Ordinal
2	Dehidrasi	Dehidrasi merupakan suatu kondisi kehilangan cairan akibat diare akut. Diare menyebabkan dehidrasi yang dapat bersifat : a. diare tanpa dehidrasi b. diare dengan dehidrasi ringan,	Penilaian MTBS	Observasi Dan wawancara memberikan memberi ceklist	0 = diare dengan dehidrasi berat 1 = Diare	Ordinal

		sedang c. diare dengan dehidrasi berat		pada kolom MTBS	dengan dehidrasi ringan- sedang 2 = Diare tanpa dehidrasi	
--	--	---	--	-----------------------	---	--

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh objek penelitian yang diteliti disebut populasi. (buku ajar metodologi penelitian 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang mengalami diare di RS Natar medika. Berdasarkan laporan bulanan RS Natar Medika dari Juli 2023 sampai dengan September 2023 di dapatkan besaran populasi pasien anak dengan diare sebanyak 44 kasus.

2. Sampel

Sedangkan perwakilan atau sebagian objek yang diteliti disebut sampel. (buku ajar metodologi penelitian 2021) Sampel dalam penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010) sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi sebagai perangkat elemen yang akan dipilih untuk di pelajari (Sugiyono,2016). Sampel penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah : ibu yang memiliki balita usia 1 – 5 tahun yang di RS Natar Medika yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu – ibu yang memiliki anak usia balita 1 – 5 tahun.
- b) Ibu – ibu yang bersedia di jadikan sampel penelitian.
- c) ibu-ibu yang anaknya menderita diare.

2) Kriteria Eksklusi

Ibu yang balitanya pernah di diagnosis intoleransi laktosa (alergi susu)

Berdasarkan laporan bulanan RS Natar Medika dari Juli 2023 sampai dengan september 2023 di dapatkan besaran populasi pasien anak dengan diare sebanyak 44 kasus. Besaran sampel di hitung dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

n :

Ukura

n

Sampe

l N :

Ukura

n

Popula

si

e : Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu 5%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat diaplikasikan dengan data populasi yang telah ditentukan, yaitu

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{44}{(1 + (44 \times 0.05^2))}$$

$$n = \frac{44}{(1 + (44 \times 0.0025))}$$

$$n = \frac{44}{(1 + 0.11)}$$

$$n = \frac{44}{1.11}$$

$$n = 39$$

Dari hasil perhitungan di dapatkan 39 sampel.

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan tehnik non probability sampling dalam pengumpulan data yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. tehnik non probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS Natar Medika. Alasan memilih tempat penelitian adalah karena kasus diare yang setiap bulannya masuk ke dalam 10 diagnosa terbanyak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

F. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan Kuesioner sebagai alat bantu yang diperlukan dalam mengumpulkan data. Bentuk lembaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa ketahu.

a. Kuesioner Pengetahuan

GHN Kuesioner pengetahuan Shinta Milanda Fitri (2017) kuesioner pengetahuan ibu tentang diare pada anak

terdiri atas 19 butir pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan telah di edit dengan menggunakan pertanyaan dengan jawaban skala Guttman dan untuk pemberian skor dilakukan berdasarkan ketentuan, jawaban benar di beri skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor diperoleh masing- masing responden dijumlahkan, dibandingkan dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100. Hasil perhitungan terakhir menunjukkan nilai pengetahuan yang dimiliki responden tentang diare. Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori pengetahuan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) menjadi pengetahuan baik, menjawab lebih >50% benar dan pengetahuan kurang baik, menjawab \leq 50% benar

b. MTBS anak diare

MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) adalah suatu pendekatan yang terintegrasi/terpadu dalam tatalaksana balita sakit dengan fokus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi dan balita sakit. (PKM Trajeng 2022)

MTBS mencakup upaya perbaikan manajemen penatalaksanaan terhadap penyakit seperti pneumonia, diare, campak, malaria, infeksi telinga, malnutrisi serta upaya peningkatan pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit seperti imunisasi, pemberian vitamin K, vitamin A dan konseling pemberian ASI atau makanan. dengan melaksanakan upaya Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tingkat pelayanan kesehatan kematian pada anak balita akibat infeksi (diare, pneumonia, meningitis) dapat dicegah dengan teknologi sederhana di tingkat pelayanan kesehatan dasar.

Penilaian klasifikasi dehidrasi pada anak diare menggunakan MTBS (managemen terpadu balita sakit). MTBS

dapat diklasifikasikan apakah anak yang diare termasuk diare tanpa dehidrasi, diare dehidrasi ringan- sedang, atau dehidrasi berat. Derajat dehidrasi yang diperoleh di beri coding dengan nilai coding 0 bila masuk kategori dengan dehidrasi berat, dan di beri coding 1 bila masuk kategori diare dengan dehidrasi ringan-sedang dan di beri coding bila kategori diare tanpa dehidrasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan di bantu enumerator lain sebanyak 5 orang, yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi dalam pengisian kuisisioner dan lembar penilaian derajat dehidrasi. Persamaan persepsi dilakukan pada saat breving oper shift. Proses pengambilan data dilakukan pada saat pasien datang berobat kemudian di anamnesa, dan setelah itu ada keputusan dari dokter apakah pasien rawat jalan atau rawat inap. Bila pasien rawat jalan selanjutnya dilakukan inform consent untuk bersedia atau tidak menjadi responden penelitian, dan bila bersedia selanjutnya mengisi kuisisioner. Untuk anaknya akan dinilai oleh peneliti dalam lembar penilaian derajat dehidrasi sesuai kriteria yang ada.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Validitas penelitian adalah sejauh mana instrumen penelitian benar- benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik validitas bisa dibagi menjadi beberapa jenis, seperti validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria, dan validitas eksternal (ascarya, 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di ujivaliditasnya oleh penelti sebelumnya yang dilakukan oleh Shinta

Milanda(2017) dan Adapun uji validitas instrumen yang di gunakan yaitumenggunakan rumus Pearson Product. Moment. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df = n-2$ dengan sig 5% (Sujarweni, 2015). Reliabilitas artinya keajegan, maksudnya berkali-kali untuk mengukur hasilnya tetap atau paling sedikit berbeda amat sedikit. Bila berkali-kali untukmengukur bedanya banyak, maka alat ukur tersebut tidak reliabel(Machfoedz, 2009). Adapun uji reliabilitas instrumen penelitian ini juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Shinta Malinda (2017) menggunakan rumus Alpha Cronbach . Jika nilai Alpha > 0.60 maka reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner adalah dinyatakan reliabel karena cronbach's alpha yang di dapatkan > 0.60 , yaitu dengan cronbach's alpha = 0,843.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (droup out).

b. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisinomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

c. Scoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya menghitung seluruh skor jawaban dari pertanyaan yangdiberikan.

d. Tabulating

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang

diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

e. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kesesuaian data kuisisioner dengan data yang dimasukkan ke dalam tabel, kemudian data diolah dengan program SPSS dan hasilnya selanjutnya di lakukan analisa data

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari secara manual dan dilanjutkan dengan computer, data dianalisis secara analitik dan analisis statistic dengan menggunakan chisquare test pada tingkat kepercayaan 95 %. Hasil lembar kuesioner akan diolah dan disajikan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti , bentuk tergantung jenis data, untuk data kategorik digunakan distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependenden. Untuk mengetahui hal itu uji yang dilakukan adalah uji kai kuadrat (chisquare) sehingga dapat diketahui ada dan tidak hubungan yang bermakna secara statistic dengan derajat kemaknaan 0,005 atau $\alpha = 5\%$.

Hasil akhir uji statistic adalah untuk mengetahui apakah keputusan uji H_0 ditolak atau H_a diterima. Dengan ketentuan apabila $p \text{ value} < \alpha$ (0.05), Maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna, jika $p \text{ value} > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antar variable

I. Etika Penelitian

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak-hak responden menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain :

a. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum subjek mengatakan kesediaannya untuk menjadi responden. Informed consent bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. Peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasinya, akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian

J. Jalannya Penelitian

Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur Administratif Penelitian

1. Penulis melakukan penelitian setelah proposal dinyatakan lulus
2. Penulis mengajukan izin penelitian kepada RS Natar Medika
3. Penulis melakukan sosialisasi rencana penelitian kepada respondendi ruang rawat inap RS Natar Medika

b. Prosedur Teknis Penelitian

1. Menentukan sampel yang akan diteliti
2. Meminta calon responden agar bersedia menjadi responden setelah mengadakan pendekatan dan memberikan penjelasan tentang maksud tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar informed consent.
3. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya bila ada yang belum jelas.
4. Setelah itu pertanyaan dalam kuesioner dijawab, maka peneliti mengumpulkan data dan mengucapkan terima kasih kepada responden.